

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah :

1. Pada uji kekerasan mendapatkan rata – rata nilai dengan hasil tertinggi pada sampel 1% Grafit dengan Tekanan 269 MPa yaitu sebesar 47,82 BHN sedangkan untuk rata rata nilai kekerasan terendah didapatkan pada sampel 5% Grafit dengan tekanan 202 MPa.
2. Pada uji keausan mendapatkan rata – rata nilai dengan hasil tertinggi pada sampel 1% Grafit dengan nilai sebesar 0,663743319 mm³/Nm dan rata- rata nilai terendah didapatkan pada sampel 5% Grafit dengan nilai sebesar 1,114013831
3. Dari uji Anova *two-way* menunjukkan bahwa penambahan unsur grafit dan tekanan sama – sama mempengaruhi nilai kekerasan dan keausan sampel *bushing CVT*
4. Kekerasan dan laju keausan pada *bushing pulley cvt* dipengaruhi oleh komposisi dan juga tekanan. Pada penambahan grafit, semakin banyak penambahan grafit maka nilai kekerasan akan menurun dan laju keausan semakin tinggi sedangkan untuk tekanan semakin tinggi diberi penekanan maka nilai kekerasan akan bertambah dan laju keausan akan menurun.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini :

1. Agar dapat menambahkan variasi jenis penekanan yaitu penekanan panas dan penekanan dingin dalam proses pembuatan *bushing pulley CVT*, sehingga dapat melihat apakah berpengaruh terhadap hasil.
2. Agar dapat mencoba paduan aluminium lainnya, seperti mangan
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, penelitian lanjutan diperlukan dengan melakukan pengujian tambahan, seperti koefisien gesek, dan

uji keausan dalam kondisi basah dan kering. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai materi yang sedang diteliti.

4. Memperhatikan keselamatan dan keamanan dengan menggunakan alat perlindungan diri agar dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan pada saat penelitian berlangsung.